



**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TENAGA KESEHATAN DENGAN
KESADARAN WANITA USIA SUBUR DALAM DETEKSI DINI
KANKER SERVIKS METODE IVA DI DESA PATEMON
KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**

ARTIKEL

Oleh :

DINIA ESTHU PANGASTUTI

NIM. 010115A034

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2019

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Arikel dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan dengan Kesadaran Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : Dinia Esthu Pangastuti

NIM : 010115A034

Fakultas : Keperawatan

Program Studi : S1 Keperawatan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Ns. Heni Purwaningsih, S.kep., M.kep

NIDN: 0609088102

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TENAGA KESEHATAN DENGAN
KESADARAN WANITA USIA SUBUR DALAM DETEKSI DINI
KANKER SERVIKS METODE IVA DI DESA PATEMON
KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**

Dinia Esthu Pangastuti*, Ns. Heni Purwaningsih, Ns. Trimawati***
Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
e-mail: dinia.esthup@gmail.com**

ABSTRAK

Penyakit kanker serviks dapat dicegah melalui deteksi dini IVA dan vaksinasi HPV. Salah satu masalah deteksi dini kanker serviks di Indonesia adalah kendala sosial masyarakat berkaitan dengan konsep tabu melakukan pemeriksaan, karena kanker serviks menyerang pada bagian yang sensitif dan tertutup, dibutuhkan dukungan tenaga kesehatan untuk mendorong kesadaran WUS melakukan pemeriksaan IVA. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di Desa Patemon Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 1.255 WUS. Teknik sampling menggunakan *proporsional random sampling*. Jumlah sampel 93 WUS. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan social tenaga kesehatan dan kuesioner kesadaran WUS. Analisa data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar WUS dukungan sosial tenaga kesehatan kategori baik yaitu sebesar 51 orang (54,8%), sebagian besar WUS memiliki kesadaran kategori tinggi yaitu sejumlah 49 orang (52,7%), dan berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value } 0,019 < \alpha (0,05)$ bahwa ada hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di Desa Patemon Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang.

Saran bagi ilmu keperawatan dapat dilakukan pemberian konseling dan pendidikan kesehatan lebih mendalam pada wanita usia subur mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Tenaga Kesehatan, Kesadaran WUS, Deteksi Dini, Kanker Serviks, IVA

Kepustakaan : 33 pustaka (2009-2018)

ABSTRACT

Cervical cancer can be prevented through early IVA detection and HPV vaccination. One of the problems in early detection of cervical cancer in Indonesia is the social constraints of the community relating to the taboo concept of examining, because cervical cancer attacks on sensitive and closed parts, it requires the support of health workers to encourage awareness of childbearing age women to conduct IVA examinations. The purpose of this study is to analyze the correlation between social support of health workers and awareness of childbearing age women in early detection of cervical cancer with IVA method at Patemon Village, Semarang Regency.

This research used *descriptive correlative* method with *cross sectional* approach. The study population were 1,255 childbearing age women. The sampling technique used *proportional random sampling*. Total sample were 93 childbearing age women. The data collection used the health personnel social support questionnaire and the childbearing age women awareness questionnaire. Data analysis used *Chi-Square*.

The results show that most of the childbearing age women social support for health workers is in good category as many as 51 people (54.8%), most of the childbearing age women have high category of awareness, as many as 49 people (52.7%), and based on the *Chi-Square* test *p-value* $0.019 < \alpha$ (0.05) there is a correlation between social support of health workers and awareness of childbearing age women in early detection of cervical cancer with IVA method at Patemon Village, Semarang Regency.

Suggestions for nursing science can give more depth counseling and health education to women of childbearing age regarding the importance of early detection of cervical cancer by using the IVA method.

Keywords : Social Support, Health Workers, Awareness of Woman of Childbearing Age, Early Detection, Cervical Cancer, Visual Asetate Inspection

Literature : 33 library (2009-2018)

Kanker serviks merupakan jenis kanker kedua tertinggi pada perempuan yang dialami oleh lebih dari 1,4 juta perempuan di seluruh dunia. Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker adalah sebesar 1,8 % per 1.000 penduduk. Tahun 2018 penyakit kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi, yaitu sebesar 0,8%. Propinsi dengan prevalensi kasus kanker

tertinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 4,9%, Jawa Tengah sebesar 2,1%, dan Jawa Timur sebesar 2% (Riskesdas, 2018).

Tingginya angka pengidap kanker serviks pada negara-negara berkembang tersebut bisa disebabkan karena kondisi ekonomi masyarakat yang lemah dan tidak mampu mencukupi kebutuhan gizi sehat, tidak ada biaya memeriksa diri untuk melakukan pemeriksaan ke puskesmas,

tingkat pengetahuan yang rendah, serta kurang kesadaran menjaga kebersihan badan dan vagina juga memiliki peran yang besar dalam hal ini. Dan yang penting adalah terbatasnya akses skrining dan pengobatan, sehingga mayoritas penderita yang datang berobat sudah dalam kondisi kritis dan sudah stadium lanjut (Arum,2015).

Padahal diketahui bahwa penyakit kanker serviks dapat dicegah melalui deteksi dini dan vaksinasi HPV. Deteksi dini kanker serviks di Indonesia dilakukan dengan tes *pap smear*, *kolposkopi*, *gineskopi*, *servikografi*, *spekuloskopi*, *automated screening cytology*, *liquid based cytology / thin prep*, tes HPV dan metode pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA). Cakupan tes *pap smear* diperkirakan kurang dari 5%. Salah satu metode skrining alternatif untuk kanker serviks yang lebih memungkinkan diterapkan di negara berkembang seperti di Indonesia melalui pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) (Arum, 2015).

Masalah deteksi dini kanker serviks di Indonesia terdapat beberapa kendala yaitu antara lain meliputi luas wilayah demografi, kesinambungan dan kekurangan sumber daya manusia sebagai pelaku deteksi dini kanker serviks sehingga harapan untuk menemukan kanker serviks stadium dini masih jauh. Kejadian kanker serviks di negara berkembang pada umumnya karena kendala sosial masyarakat dan sosial ekonomi. Kendala sosial masyarakat berkaitan dengan konsep tabu melakukan pemeriksaan, karena kanker serviks menyerang pada bagian yang sensitif

dan tertutup. Jadi bukanlah hal yang mudah untuk mendorong perempuan membuka diri dan mengizinkan pemeriksaan dilakukan (Reeder, 2011)

Program pemeriksaan IVA telah berjalan pada 1.986 Puskesmas di 304 kabupaten/ kota yang berada di 34 Provinsi di Indonesia. Cakupan hasil kegiatan dari 2007 sampai 2014, yaitu telah dilakukan deteksi dini kanker serviks terhadap 904.099 orang (2,45%). Hasil IVA positif sebanyak 44.654 orang (4,94%), suspek kanker serviks sebanyak 1.056 orang (1,2 per 1.000 orang). Jumlah deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks pada tahun 2016 dilakukan pada 1.935.943 orang atau 5,2 % dari perempuan Indonesia. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 3.038.296 perempuan yang melakukan deteksi dini atau 8,1 % (Data dan Informasi Kesehatan, 2017)..

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Patemon diperoleh hasil 4 ibu menyatakan bahwa dirinya malu serta takut jika sakit saat dilakukan pemeriksaan IVA dan tenaga kesehatan tidak menyampaikan informasi terkait dengan IVA dan tidak memberikan motivasi ketika ibu malas untuk melakukan pemeriksaan IVA. Peneliti juga memperoleh hasil 3 ibu menyatakan bahwa tenaga kesehatan menyampaikan informasi terkait dengan IVA dan memberikan motivasi kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan masalah penelitian ini adalah “Adakah

hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang”.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran dukungan sosial tenaga kesehatan dalam deteksi dini kanker serviks metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA).
2. Mengetahui gambaran kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA).
3. Mengetahui hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA).

Manfaat Penelitian

1. Diharapkan bagi tenaga kesehatan hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pelayanan, khususnya yang berkaitan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA diantaranya dengan memberikan motivasi, informasi dan juga memberikan dorongan pada wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA
2. Diharapkan bagi ilmu keperawatan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan dukungan sosial

tenaga kesehatan dan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti faktor lain seperti lingkungan perlu dilakukan penelitian untuk melihat kemungkinan besar pengaruhnya terhadap kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian *deskriptif korelasional*. Penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoadmojo, 2010). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan sekaligus pada suatu saat yang sama (*point time approach*).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang sebanyak 1.255 wanita usia subur data diperoleh dari Balaidesa Desa Patemon tahun 2019. Sampel pada penelitian ini adalah 93 wanita usia subur dengan menggunakan teknik sampling yaitu *proporsional random sampling*.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan

Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	42	45.2
Baik	51	54.8
Jumlah	93	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui sebagian besar wanita usia subur di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang mendapat dukungan sosial tenaga kesehatan kategori baik yaitu sebesar 51 orang (54,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kesadaran Wanita Usia Subur

Kesadaran Wanita Usia Subur	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	44	47.3
Tinggi	49	52.7
Jumlah	93	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui sebagian besar wanita usia subur di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang memiliki kesadaran kategori tinggi yaitu sejumlah 49 orang (52,7%).

Analisa Bivariat

Tabel 3 Hubungan Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan Dengan Kesadaran Wanita

Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA

Hasil tabulasi silang sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3 ditemukan wanita usia subur yang mendapat dukungan sosial tenaga kesehatan kurang sebagian besar memiliki kesadaran kategori rendah yaitu sejumlah 26 orang (61,9%) dan wanita usia subur yang mendapat dukungan sosial tenaga kesehatan baik sebagian besar memiliki kesadaran kategori tinggi yaitu sejumlah 33 orang (64,7%).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *Chi Square*, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,019 yang berarti nilai *p-value* tersebut < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA)

Hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebagian besar wanita usia subur di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang mendapat dukungan sosial tenaga kesehatan kategori baik sebesar 51 orang (54,8%).

Penelitian Erna (2018) menunjukkan dukungan sosial dengan nilai $p = 0.000$, ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pemeriksaan IVA. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan baik dari petugas kesehatan sebagian besar melakukan pemeriksaan IVA .

.Hal ini sesuai dengan teori *Health Belief Model* dimana dukungan dari profesional kesehatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan individu. Dukungan tersebut berguna bagi individu dalam berperilaku sehat, profesional kesehatan juga dapat mempengaruhi perilaku individu dengan cara menyampaikan antusias terhadap tindakan tertentu dan memberikan penghargaan yang positif bagi individu yang mampu berpartisipasi dengan program kesehatan (Neil, 2013).

Menurut WHO (1984) dalam Bascommetro (2009) apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang dikatakan atau perbuatannya cenderung untuk dicontoh. Orang-orang yang dianggap penting ini sering disebut kelompok referensi (*reference group*) antara lain ; guru, alim ulama, kepala suku, kepala desa dan lain sebagainya. Petugas kesehatan sebagai salah satu orang yang berpengaruh dan dianggap penting oleh masyarakat sangat berperan dalam terjadinya perilaku kesehatan pada masyarakat. Peran petugas kesehatan disini adalah memberikan pengetahuan tentang kanker servik dan pentingnya deteksi dini, serta memberikan motivasi kepada wanita yang sudah menikah

untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

2. Gambaran Kesadaran Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA)

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 93 responden sebagian besar wanita usia subur di Desa Patemon Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang memiliki kesadaran kategori tinggi 49 orang (52,7%).

Kesadaran (*awareness*) mengandung pengertian mengetahui sesuatu atau tahu bersikap yang seharusnya, yang didukung oleh persepsi atau promosi. Kesadaran individu timbul karena ia memiliki persepsi atau informasi yang mendukungnya, sehingga ia tahu bagaimana seharusnya bersikap. Ada tiga aspek yang membentuk sebuah kesadaran yaitu niat, perhatian, dan sikap. Niat mengacu pada apa yang memotivasi sebuah *mindfulness*, hal itu bersifat dinamis dan berkembang. Perhatian mengacu pada proses menghadiri mengalami sendiri. Sikap mengacu pada kualitas yang membawa ke proses memperhatikan pengalaman (Poulin, 2009).

Data yang diperoleh dari 93 responden terdapat 33 responden yang tidak takut ataupun malu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Terdapat responden yang menganggap bahwa dirinya tidak akan terkena kanker serviks karena dirinya tidak pernah berganti-ganti pasangan dan juga tidak terdapat gejala kanker serviks.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran diantaranya adalah sifat internal dan karakteristik individu seperti usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan, serta faktor eksternal. Kesadaran seseorang untuk menjalani pemeriksaan IVA berarti keinsyafan atau keadaan mengerti wanita usia subur akan pentingnya menjalani pemeriksaan IVA. Penyebaran pamflet yang berisi tentang kanker serviks maupun bagaimana cara deteksinya akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penapisan kanker serviks (Suryandari, 2014).

Penelitian Rasyid (2017) menunjukkan bahwa alasan wanita usia subur tidak melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA karena mereka masih belum tahu dan ada juga yang malu dan ragu-ragu apabila ingin melakukan pemeriksaan. Perlu adanya penyuluhan tentang kanker serviks kepada wanita usia subur, sehingga tingkat kesadaran dan kemauan mereka untuk melakukan deteksi dini kanker serviks semakin baik dan berkurangnya angka kejadian kanker serviks.

3. Hubungan Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan Dengan Kesadaran Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA)

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Adanya kesadaran

seseorang dalam dirinya tampak terlihat dari sikap dan tingkah lakunya, serta mempunyai tingkatan-tingkatan tertentu yang akan menunjukkan tingkatan kesadaran seseorang (Suryandari, 2014).

Dari hasil penelitian pekerjaan dapat mempengaruhi kesadaran wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA karena kebanyakan wanita usia subur yang tinggal di Desa Patemon mempunyai pekerjaan buruh pabrik. Waktu mereka untuk pemeriksaan sangatlah terbatas wanita usia subur yang bekerja dari pagi kemudian pulang sore akan mengalami kesulitan jika ingin melakukan pemeriksaan IVA.

Pemahaman yang baik dari WUS tentang IVA dapat mendorong WUS untuk melakukan tes IVA. Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Sulistiowati (2014), bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*) karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Dengan deteksi dini, lesi derajat rendah akan dapat ditemukan sebelum menjadi kanker. Penggunaan secara luas program pengamatan serviks dengan IVA mengurangi insiden kanker leher rahim yang invasif sebesar 50% atau lebih. Pengetahuan yang memadai tentang penyebab dan faktor risiko kanker serviks sangat mempengaruhi tindakan untuk melakukan deteksi dini. Pengetahuan tentang skrining kanker serviks

merupakan elemen penting dalam menentukan apakah seorang wanita akan menjalani deteksi dini *pap smear*/IVA.

Permasalahan pada dukungan sosial tenaga kesehatan dapat berupa dukungan emosional dimana tenaga kesehatan sering lupa memberikan semangat kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA, pada dukungan instrumental petugas kesehatan disarankan untuk melakukan pendekatan multipel dengan memanfaatkan gambar atau media dan komunikasi visual saat melaksanakan program pendidikan kesehatan yang sudah dirancang baik dan efektif (Singh, 2014).

Kurangnya dukungan sosial dari tenaga kesehatan dikarenakan petugas jarang sekali memberikan penyuluhan, dan memotivasi WUS dalam pemeriksaan IVA dan belum menjadi tempat WUS untuk konseling mengenai kesehatan reproduksi juga petugas kesehatan juga belum memberikan tempat atau fasilitas dalam pemeriksaan IVA. Petugas juga jarang mengajak diskusi WUS ketika WUS bercerita tentang masalah reproduksi (Singh, 2014).

Penelitian Suryandari (2014) tentang hubungan pengetahuan, fatalisme kanker dan kesadaran wanita usia subur (WUS) dalam penapisan tes IVA menunjukkan faktor paling dominan yang mempengaruhi keikutsertaan WUS dalam penapisan tes IVA adalah tingkat kesadaran.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar wanita usia subur di Desa Patemon Kecamatan Tengaran

Kabupaten Semarang mendapat dukungan sosial tenaga kesehatan kategori baik yaitu sebesar 51 orang (54,8%).

2. Sebagian besar wanita usia subur di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang memiliki kesadaran kategori tinggi yaitu sejumlah 49 orang (52,7%).
3. Berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value } 0,019 < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan sosial tenaga kesehatan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA di Desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Sebaiknya tenaga kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan, khususnya yang berkaitan dengan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA diantaranya dengan memberikan motivasi, informasi dan juga memberikan dorongan pada wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA
2. Bagi Ilmu Keperawatan
Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan dukungan sosial tenaga kesehatan dan kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti faktor

lain seperti lingkungan perlu dilakukan penelitian untuk melihat kemungkinan besar pengaruhnya terhadap kesadaran wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Sheria P. (2015). *Stop Kanker Serviks*. Yogyakarta : Notebook
- BKKBN. (2011). *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2011*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Fred C. Pampel, Patrick M. Krueger, and Justin T. Denney, (2010). *Socioeconomic Disparities in Health Behaviors*. Annu Rev Sociol
- Lailawati, Arini. (2016). *Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kunjungan PUS dalam Melakukan Skrining Kanker Serviks Menggunakan Metode IVA di Desa Bojonglor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan : Program studi ners. STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- Neil. (2013). *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk Perawat dan Profesional*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo. (2010). *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Ranieka Cipta
- Reeder, Sharon J. (2011). *Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita dan Bayi*. Ed.18. Jakarta : EGC
- Sarason, I G, dan Sarason, B R. (2009). *Social Support : Mapping the Construct*. Amazon : SAGE Publications. Diakses 7 Desember 2018
- Singh. (2014). *Knowledge, Attitude And Practice Of Cervical Cancer Screening In Women Visiting A Tertiary Care Hospital Of Delhi*. Original Article : Gynaecology Oncology Symposium
- Smart, Aqila. (2013). *Kanker Organ Reproduksi*. Yogyakarta : A plus books
- Sulistiowati, Eva. (2014). *Hubungan Pengetahuan, Fatalisme Kanker dan Kesadaran Wanita Usia Subur (Wus) dalam Penapisan Tes IVA*. Penelitian. Kesehatan, Vol. 42, No. 3, September 2014: 193-202.
- Wood, Julia T. (2013). *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Humanika